

**KONDISI SOSIAL EKONOMI KOTA BANJARMASIN
PASCA JUMAT KELABU 1998 - 2008**

**SEPTIAWAN NELVIAN
NIM. 1610111310009**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
BANJARMASIN
2022**

**KONDISI SOSIAL EKONOMI KOTA BANJARMASIN
PASCA JUMAT KELABU 1998 - 2008**

**SEPTIAWAN NELVIAN
NIM. 1610111310009**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
BANJARMASIN
2022**

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

KONDISI SOSIAL EKONOMI KOTA BANJARMASIN PASCA KERUSUHAN JUM'AT KELABU 1998-2008

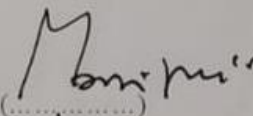
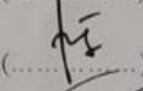
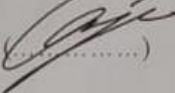
Nama : Septiawan Nelvian
NIM : 1610111310009

Skrripsi ini telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Skripsi Program Studi Pendidikan Sejarah, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lambung Mangkurat.

Hari, tanggal : Senin, 9 Januari 2023
Waktu : 11.00 - 12.00 WITA
Tempat : FKIP Universitas Lambung Mangkurat
Dinyatakan : LULUS/TIDAK LULUS

Susunan Dewan Penguji

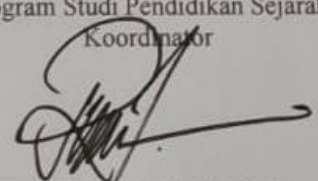
1. Dr. Mohamad Zaenal Arifin Anis, M.Hum.
2. Heri Susanto, M.Pd.
3. Wisnu Subroto, S.S., M.A.


(.....)

(.....)

(.....)

Mengesahkan,


Jurusan Pendidikan IPS
Ketua

Dr. Syaharuddin, S.Pd., M.A.
NIP 197403012002121004

Program Studi Pendidikan Sejarah
Koordinator

Drs. Rusli Effendi, M.Pd.
NIP 196607311991031002

ABSTRAK

Septiawan Nelvian. 2022. **Kondisi Sosial Ekonomi Banjarmasin Pasca Peristiwa Jumat Kelabu Tahun 1998-2008**. Pembimbing: (1) Dr. M. Zaenal Arifin Anis., M.Hum; (2) Heri Susanto., M.Pd.

Kota Banjarmasin merupakan salah satu kota yang ada di Kalimantan Selatan. Perdagangan di kota ini berkembang dengan pesat seiring dengan adanya kebijakan-kebijakan pemerintah yang mendukung pengembangan pertumbuhan ekonomi. Pesatnya kemajuan yang telah dicapai dalam pembangunan nasional, dari tahun 1997, masyarakat Kalimantan selatan tergolong masyarakat yang makmur. Kertetapan di Kota Banjarmasin mulai tergoyahkan setelah peristiwa jumat kelabu. Setelah peristiwa jumat kelabu terjadi, bentuk kerjasama di bidang ekonomi tampaknya sudah jarang dilakukan, karena mata pencaharian *urang* Banjar bervariasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan memahami : (1) Kondisi sosial ekonomi Kota Banjarmasin pasca Jumat Kelabu (2) Pandangan dari para pedagang yang merasakan dampak kerusakan serta cara memulihkan kondisi sosial ekonomi Kota Banjarmasin pasca Jumat Kelabu

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian sejarah, di mana terdapat beberapa langkah yaitu heuristik, verifikasi/kritik, interpretasi dan historiografi. Informan untuk penelitian ini berjumlah 5 orang yang merupakan para pedagang disekitar area Sudimampir serta masyarakat sekitar. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi (pengamatan) dan interview (wawancara) yang dilakukan pada tahun 2020 hingga tahun 2021.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Kondisi sosial ekonomi Kota Banjarmasin yang membentuk kultur dagang dikalangan orang Banjar adalah letak wilayah konsentrasi orang Banjar berada di daerah pesisir. Kebudayaan pesisir yang kemudian melekat pada masyarakat Banjar telah menjadi kekuatan penting yang mengubah kehidupan masyarakat ke arah kemajuan. Orientasi terhadap dunia luar yang tinggi, keterbukaan dan jaringan yang luas telah membawa masyarakat Banjar pada kehidupan ekonomi perdagangan yang semakin luas. (2) Strategi pedagang dan kebijakan pemerintah dalam pemulihan kondisi sosial ekonomi, pada dasarnya setiap pedagang memiliki strategi tertentu dalam menjalankan usaha sebagai seorang pedagang. Terutama ketika menghadapi masalah krisis ekonomi serta disertai dengan pecahnya peristiwa jumat kelabu di Banjarmasin. Pasca peristiwa jumat kelabu, usaha para pedagang di pasar tradisional Sudimampir mengalami kendala. Upaya dalam bidang sosial dilakukan dengan rekonsiliasi, rehabilitasi dan rekonstruksi. Indonesia menganut sistem ekonomi campuran dengan mengutamakan berlangsungnya mekanisme pasar sepanjang tidak merugikan kepentingan rakyat banyak. Campur tangan pemerintah dapat dibenarkan secara konstitusional dari sisi pembukaan UUD 1945 dengan Pancasilanya.

Kata Kunci: Sosial, Ekonomi, Pasca Jumat Kelabu.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur peneliti panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa. Berkat rahmat dan karunia-Nya serta usaha yang telah dilakukan sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Kondisi Sosial Ekonomi Banjarmasin Pasca Peristiwa Jumat Kelabu Tahun 1998-2008”.

Skripsi ini dibuat sebagai laporan akhir perkuliahan yang peneliti susun untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Sejarah, Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lambung Mangkurat.

Skripsi ini memuat alasan yang melatarbelakangi warga di Kota Banjarmasin yang bermata pencaharian sebagai pedagang. Skripsi ini juga memaparkan tentang latar belakang strategi pedagang dalam menstabiliskan harga pasar.

Selama melakukan penelitian skripsi ini. Peneliti mengalami banyak kendala, baik dalam pengumpulan sumber lisan dan tertulis. Ketika ingin melakukan wawancara dengan pedagang, peneliti mendatangi kepasar yang ada di Kota Banjarmasin, khususnya Pasar Sudimampir.

Peneliti juga mengalami kesulitan dalam mendatangi pedagang ketika ingin meminta izin untuk melakukan wawancara, kemudian peneliti juga mendapatkan kendala dalam pengumpulan sumber tertulis. Nota pembayaran milik para pedagang banyak yang tidak memiliki bahkan hilang serta terkadang dibuang. Sehingga data yang peneliti kumpulkan tidaklah lengkap.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Pada kesempatan ini dengan rendah hati izinkan peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Dr. Chairil Faif Pasani, M. Si., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lambung Mangkurat yang telah memberikan izin penelitian berkenaan skripsi ini.
2. Dr. Syaharuddin, S. Pd., M. A., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lambung Mangkurat.
3. Drs. Rusdi Effendi, M. Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lambung Mangkurat.
4. Prof. Dr. Ersis Warmansyah Abbas, BA., M. Pd selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing selama perkuliahan, memberi banyak nasehat dan pengalaman-pengalaman selama perkuliahan.
5. Dr. M. Zaenal Arifin Anis, M. Hum., selaku dosen pembimbing I yang telah menyumbang banyak tenaga, waktu, dan pikiran dengan memberikan masukan, arahan, nasehat, bimbingan, kritik, saran dan motivasi dalam penyusunan, penulisan dan penyelesaian skripsi ini.
6. Heri Susanto, M. Pd., selaku dosen pembimbing II yang telah menyumbang banyak tenaga, waktu, dan pikiran dengan memberikan masukan, arahan, nasehat, bimbingan, kritik, saran dan motivasi dalam penyusunan, penulisan dan penyelesaian skripsi ini.

7. Seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Sejarah Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang telah membekali peneliti dengan ilmu pengetahuan selama kuliah.
8. Seluruh Staf Karyawan bagian akademik FKIP ULM Banjarmasin yang telah membantu dalam urusan akademik dari awal perkuliahan sampai terselesaikan penyusunan skripsi ini.
9. Semua pihak, instansi terkait, narasumber-narasumber yang telah memberikan banyak informasi, sehingga membantu dalam penyusunan dan penyelesaian skripsi ini.
10. Seluruh keluarga besar khususnya kepada kedua orang tua Ayah Petrus Lappo' dan Ibu Martha Rosi serta Wali Yustinus Glalan dan juga kepada Nenek tercinta Bunga beserta Kakak, Adik dan Keponakan Mardianti Sida, Septian Esra, Christoforus Yesus Nasarani, Chotrado Fridolin Kurnia, Brian Jisas Ambarita yang telah memberikan semangat dan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
11. Tante dan Om Umami, Ummang, Iccu, Ruben, Bobby, Ludi', Roreng yang memberikan dukungan kepada peneliti.
12. Para Guru Johannes Buli Paembonan, Yohanes Dingin, PB. Pagiling, Puna', Mama' Marpan, Ety, Stevanus Amin Ramma, Mesak, Agustina Mappadang, Sarlina, Salomina Pagasangan, Lollong Ada', Marta Bokko', Ester Andu', Yohan Seli', dan Rahel Reti yang telah membekali peneliti dengan ilmu pengetahuan selama sekolah.

13. Seluruh teman-teman angkatan 2016 A1 dan A2 Program Studi Pendidikan Sejarah Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang telah memberikan semangat dan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
14. Kepada Angkatan Nurhayati LA2M ULM KALSEL yang telah memberikan semangat dan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
15. Khairatun Ni'mah dan Trisha Ratna Fadillah yang telah membantu dalam pengumpulan data dilapangan.
16. Maulana, Supian, Irfan dan Fahrul sebagai Lima Bersaudara yang banyak memberikan dukungan, do'a serta informasi kepada peneliti dalam penyelesaian skripsi ini.
17. Gaga sebagai sahabat yang banyak memberikan semangat dan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.
18. Supriansyah, Muhlisin, Ismail Marsuki, Amalia dan Uswatun Hasanah yang memberikan semangat dalam penyelesaian skripsi.

Peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan karena keterbatasan pengetahuan dan wawasan yang peneliti miliki. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat peneliti harapkan guna memperbaiki skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Banjarmasin, Desember 2022
Penulis

Septiawan Nelvian
NIM 1610111310009

DAFTAR ISI

| | |
|---|--------------|
| ABSTRAK | i |
| KATA PENGANTAR..... | ii |
| DAFTAR ISI..... | v |
| DAFTAR TABEL..... | viii |
| DAFTAR GAMBAR..... | iviii |
| | |
| BAB 1 PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Batasan Masalah..... | 4 |
| C. Rumusan Masalah | 5 |
| D. Tujuan Penelitian | 5 |
| E. Manfaat Penelitian | 5 |
| F. Metode Penelitian..... | 6 |
| G. Tinjauan Pustaka | 12 |
| H. Sistematika Penulisan..... | 20 |
| | |
| BAB II GAMBARAN KRONOLOGI PERISTUWA JUMAT KELABU..... | 21 |
| A. Kronologi Peristiwa Jumat Kelabu di Kota Banjarmasin..... | 21 |
| B. Faktor Penyebab Jumat Kelabu..... | 26 |
| | |
| BAB III KONDISI SOSIAL EKONOMI KOTA BANJARMASIN PASCA PERISTIWA JUMAT KELABU TAHUN 1998-2008 | 29 |
| A. Keadaan Kota Banjarmasin Sebelum Dan Sesudah Peristiwa Jumat Kelabu Tahun 1998-2008..... | 29 |
| B. Keadaan Sosial Masyarakat Kota Banjarmasin..... | 48 |
| C. Keadaan Ekonomi Masyarakat Kota Banjarmasin..... | 51 |
| | |
| BAB IV STRATEGI PEMULIHAN SOSIAL EKONOMI PASCA PERISTIWA JUMAT KELABU TAHUN 1998-2008 | 56 |
| A. Strategi Pemulihan Sosial Masyarakat Pasca Peristiwa Jumat Kelabu Tahun 1998-2008..... | 56 |
| B. Strategi Pemulihan Ekonomi Masyarakat Pasca Peristiwa Jumat Kelabu Tahun 1998-2008..... | 62 |
| | |
| BAB V KESIMPULAN..... | 69 |
| DAFTAR PUSTAKA | 73 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| 1.1 Pertumbuhan Ekonomi Kota Banjarmasin | 13 |
| 3.1 Barang dan Bangunan | 36 |
| 3.2 Korban Manusia | 38 |
| 3.3 Data Kasus Tersangka 23 Mei 1997 Yang ditangani oleh: Dit Serse Polda Kalimantan Selatan..... | 39 |
| 3.4 Data Hasil Investigasi..... | 40 |
| 3.5 Bangunan yang mengalami kerusakan..... | 40 |
| 3.6 Data Kasus Tersangka yang ditangani oleh Polresta Kota Banjarmasin..... | 41 |
| 3.7 Kerugian Material Pada Peristiwa Jumat Kelabu..... | 47 |
| 3.8 Penduduk Kota Banjarmasin Menurut Agama yang Dianutnya | 50 |
| 3.9 Jumlah Penduduk berdasarkan Etnik/uku Bangsa | 51 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| 2.1 Berita Jumat Kelabu | 23 |
| 3.1 Hasil Investigasi Tim Pencari Fakta YLBHI | 39 |
| Berkaitan dengan Kerugian Material akibat PeristiwaJumat Kelabu..... | 46 |